

**KONTRIBUSI ORGANISASI PEMBINAAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA (PKK) TERHADAP PEMBINAAN PENDIDIKAN AKHLAK
ANAK DI GAMPONG PAYA BUJOK SEULEMAK.**

Skripsi

Diajukan Oleh:

FAISAL M.ISA

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Stara Satu (S-1)
Jurusan/prodi: Tarbiyah/PAI
Nim: 111005485



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
TAHUN AJARAN 2015**

ABSTRAK

Kegiatan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan suatu lembaga informal yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan serta watak yang bermanfaat bagi Ibu rumah tangga dalam mencapai kesejahteraan keluarga terutama pada pendidikan Akhlak Anak. Dimana sekarang peranan Ibu rumah tangga tidak hanya sekedar di sektor domestik saja, tetapi seorang wanita sudah diberi kesempatan untuk dapat berpartisipasi dalam pemerintahan ataupun dalam usaha pembangunan

Terlepas dari itu semua, di desa sepatutnya adanya suatu organisasi yang dapat berguna bagi desa tersebut. Tidak hanya dalam membentuk kemajuan desa namun juga dapat berperan terhadap pemberdayaan generasi kedepannya. Seperti organisasi Ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang ada di Gampong Paya Bujok Seuleumak di kota Langsa.

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian bertujuan untuk mengetahui *Pertama*, Bagaimana Kontribusi Organisasi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Terhadap Pembinaan Pendidikan Akhlak Anak di Gampong Paya Bujok Seuleumak. *Kedua*, kontribusi apa saja yang dilakukan Organisasi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Terhadap Pembinaan Pendidikan Akhlak Anak di Gampong Paya Bujok Seuleumak.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Disamping itu juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi, serta bersifat komperatif dan korelatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan, Kontribusi yang diberikan oleh kelompok Ibu PKK sangat berpengaruh terhadap pembinaan pendidikan akhlak anak yang ada di Gampong Paya Bujok Seuleumak, khususnya pendidikan agama yang mencakup pendidikan akhlak.

Adapun kontribusi yang diberikan oleh Ibu PKK dalam meningkatkan pendidikan akhlak anak adalah menanamkan nilai-nilai pendidikan agama yang berupa pengajaran ilmu Al-Quran yaitu tentang cara membaca Al-Quran yang baik dan benar, ilmu fiqih yaitu berupa pengajaran tentang ibadah shalat, ilmu akhlak, dan sebagainya.

Langsa, 6 Desember 2015

Diketahui / Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Junaidi, M.Ed, MA

Hamdani, MA

Dewan Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Junaidi, M.Ed, MA

Hamdani, MA

Anggota,

Anggota,

Mahyiddin, MA

Zulfitri, MA

Mengatahui,
Dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa

Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag
NIP.19570501 198512 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Ilahi Rabbi, Allah yang Maha Tinggi dan Maha Pemurah, yang telah melimpahkan Rahmat dan Kudrah-Nya kepada kita semua terutama kepada penulis, sehingga telah dapat menyusun skripsi ini dalam rangka menyelesaikan studi dan memenuhi sebahagian syarat-syarat dalam mencapai gelar sarjana strata satu (S-1) dalam bidang ilmu pendidikan. Dalam hal ini penulis mengangkat judul **“Kontribusi Organisasi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Terhadap Pembinaan Pendidikan Akhlak Anak di Gampong Paya Bujok Seuleumak”**.

Selanjutnya dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, pengarahan, bimbingan dan dukungan moral maupu materil dari berbagai pihak.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Zulkarnaini, MA, Rektor IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa
2. Mahyiddin, MA, Dosen pembimbing I yang telah memberikan motivasi, petunjuk, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Hamdani, MA, Dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi, petunjuk, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Seluruh pegawai dan staf jurusan Tarbiyah IAIN ZCK Langsa, yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu dan pengetahuan sehingga dapat terselesaikan perkuliahan ini.
5. Terkhusus dan istimewa buat kedua orang tua saya tercinta yang telah membesarkan, mengasuh, mendidik, dan memberikan bantuan dan kasih sayang tanpa batas.
6. Rekan-rekan Tarbiyah/PAI yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, atas kebersamaan dan persadaraan yang tiada duanya.

Seiring doa semoga kiranya ALLAH SWT membalas kebaikan yang telah di beriakan kepada penulis.

Akhirnya besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan para pembaca pada umumnya. Amin.

Langsa,

Andre
Nim : 1012011201

**KONTRIBUSI ORGANISASI PEMBINAAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA (PKK) DALAM PENDIDIKAN AKHLAK ANAK DI KP. PAYA
BUJOK SEULEMAK.**

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

ABSTRAK

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Penjelasan Istilah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

BAB II : LANDASAN TEORITIS

- A. Hakikat Pembinaan Kesejahteraan Keluarga
 - 1. Pengertian Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)
 - 2. Visi dan Misi dalam Pembinaan Kesejahteraan Keluarga
 - 3. Peran Pembinaan Kesejahteraan Keluarga dalam Keluarga
- B. Hakikat Pendidikan Akhlak
 - 1. Pengertian Pendidikan Akhlak
 - 2. Hakikat Pendidikan Akhlak
 - 3. Tujuan Pendidikan Akhlak
- C. Pendidikan Anak Dalam Keluarga
 - 1. Akidah
 - 2. Hukum
 - 3. Akhlak

BAB III : METODE PENELITIAN

- 1. Jenis Penelitian
- 2. Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3. Sumber Data
- 4. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen
- 5. Teknik Analisis Data

BAB IV : HASIL PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- B. Profil Tim Penggerak PKK Gampong Paya Bujok Seuleumak
- C. Kontribusi Organisasi PKK dalam Pendidikan Akhlak Anak
- D. Analisis Hasil Penelitian
- E. Kendala-kendala yang Dihadapi Ibu PKK Terhadap
- F. Pembinaan Pendidikan Akhlak Anak di Gampong Paya Bujok Seuleumak

BAB V : PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran-saran

DAFTAR KEPUSTAKAAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan keluarga merupakan bagian integral dari sistem Pendidikan Nasional Indonesia. Oleh karena itu, norma-norma hukum yang berlaku bagi pendidikan di Indonesia juga berlaku bagi pendidikan dalam keluarga.¹ Pendidikan akhlak terhadap anak bagi keluarganya merupakan salah satu program studi yang terprogram di masyarakat pada umumnya. Kedudukan pendidikan akhlak terhadap anak di keluarga menempati pelajaran yang sangat pokok dan penting dalam keluarga.

Kegiatan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan suatu lembaga informal yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan serta watak yang bermanfaat bagi Ibu rumah tangga dalam mencapai kesejahteraan keluarga terutama pada pendidikan Akhlak Anak. Dimana sekarang peranan Ibu rumah tangga tidak hanya sekedar di sektor domestik saja, tetapi seorang wanita sudah diberi kesempatan untuk dapat berpartisipasi dalam pemerintahan ataupun dalam usaha pembangunan.²

Sasaran Kegiatan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah seorang wanita, karena salah satu anggota keluarga yang mempunyai kesempatan besar dalam mencapai kesejahteraan keluarga adalah seorang Ibu. Dimana seorang Ibu lah yang

¹ Slamet Sutopo, *Pemberdayaan Pendidikan Masyarakat*, (Bandung: Rosda Karya, 2006), hal. 69.

² Agus Suyanto, *Teknis Organisasi dan Administrasi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995/1996), hal. 37.

mempunyai tugas sosial terbesar dalam kehidupan keluarga. Selain itu kegiatan bimbingan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) pemahaman pendidikan agama terhadap Ibu rumah tangga diharapkan juga dapat menyejajarkan kedudukan seorang wanita dengan lelaki.

Dalam membimbing Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) terhadap pemahaman pendidik akhlak anak peranan Ibu rumah tangga dalam kesejahteraan keluarga serta dapat mendorong seorang Ibu rumah tangga untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan daerahnya masing-masing agar tidak tertinggal dengan perkembangan ilmu teknologi. Di mana dalam kegiatan membimbing Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dapat mendorong seorang wanita untuk ikut aktif dalam kegiatan pemerintahan ataupun dalam kegiatan pembangunan.

Masyarakat yang bermata pencarian sebagai petani biasanya mempunyai tingkat pendidikan yang rendah, akaibatnya mereka kewalahan dalam mengaplikasikan pendidikan akhlak pada anak dilingkungan keluarga. Padahal ajaran Islam telah menetapkan bagaimana konsep pembinaan akhlak anak sesuai dengan fase perkembangannya dan siapa saja yang bertanggung jawab atas pembinaan akhlak anak.

Namun pada kenyataannya yang terjadi di kampung-kampung ataupun di desa, banyak anak-anak yang sedikit menyimpang perilaku akhlaknya dalam kehidupan sekolah maupun di lingkungan sekitarnya. Di sebabkan akibat pergaulan yang kurang terkontrol oleh orang tuanya, sehingga banyak anak-anak sekarang yang akhlaknya kurang baik. Masih ada anak yang ribut di saat proses belajar

mengajar, tidak mau mendengarkan di saat guru sedang memberikan pelajaran, masih ada murid yang keluar masuk di saat proses pembelajaran, sementara siswa tersebut telah masuk dalam proses belajar mengajar.

Oleh karena itu nilai-nilai akhlak harus ditanamkan pada setiap pribadi anak didik, agar terciptanya suatu proses pendidikan yang sesuai dan bermanfaat untuk kelangsungan proses pendidikan. Hal ini dikarenakan Akhlak atau perilaku sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran didalam kelas. Dikarenakan apabila ada siswa yang berperilaku tidak baik pada saat proses belajar, misalnya ribut saat belajar mengajar, di saat guru sedang menerangkan pelajaran dan murid berbicara kepada temannya yang lain, maka akan mengganggu guru ataupun teman yang lain disaat menerima pembelajaran.

Terlepas dari itu semua, di desa sepatutnya adanya suatu organisasi yang dapat berguna bagi desa tersebut. Tidak hanya dalam membentuk kemajuan desa namun juga dapat berperan terhadap pemberdayaan generasi kedepannya. Seperti oraganisasi Ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang ada di kampung Paya Bujok Seuleumak di kota Langsa.³

Maka dari itu hendaknya kegiatan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di gampong Paya Bujok Seuleumak ini dapat meningkatkan ataupun mengembangkan program-programnya. Sehingga Ibu rumah tangga yang ikut aktif dalam kegiatan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) seperti acara keagamaan wirit yasin, pengajian mingguan, dan debat keIslaman yang dibuat oleh kaum Ibu.

³ Hasil Observasi, Tanggal 25 Juni 2015

Dari latar belakang masalah di atas, maka timbul keinginan penulis untuk membahas masalah ini dalam sebuah karya ilmiah, dengan memilih judul: **Kontribusi Organisasi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Terhadap Pembinaan Pendidikan Akhlak Anak di Gampong Paya Bujok Seuleumak.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan penelitian ini adalah : Bagaimana Kontribusi Organisasi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Terhadap Pembinaan Pendidikan Akhlak Anak di Gampong Paya Bujok Seuleumak?

C. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pemahaman dalam mengartikan judul penelitian ini maka penulis akan mengartikan beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini yaitu:

1. kontribusi

Kontribusi adalah keikutsertaan diri seseorang dalam sesuatu, bisa dalam bentuk partisipasi pemikiran atau materi.⁴

2. Organisasi

Organisasi adalah susunan dan aturan dari berbagai-bagai bagian orang dan sebagainya, sehingga merupakan kesatuan yang teratur.⁵

⁴ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal. 125.

⁵ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003), hal. 59.

3. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

PKK adalah singkatan dari pembinaan kesejahteraan keluarga. Singkatan PKK sepertinya lebih membudaya dari pada kepanjangannya. Tidak semua masyarakat khususnya Ibu-Ibu memahami pengertian pembinaan kesejahteraan keluarga. pembinaan kesejahteraan keluarga merupakan gerakan pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah dengan wanita sebagai motor penggeraknya untuk membangun keluarga sebagai unit atau kelompok terkecil dalam masyarakat guna menumbuhkan, menghimpun, mengarahkan, dan membina keluarga guna mewujudkan keluarga sejahtera.⁶

4. Pembinaan

Pembinaan mempunyai arti membangun, mendirikan, membentuk dan berusaha keras untuk menyusun.⁷

5. Pendidikan

Pendidikan dilihat dari istilah bahasa Arab maka pendidikan mencakup berbagai pengertian, antara lain tarbiyah, tahzib, ta'lim, ta'dib, siyasat, mawa'izh, 'ada ta'awwud dan tadrib. Sedangkan untuk istilah tarbiyah, tahzib dan ta'dib sering dikonotasikan sebagai pendidikan. Ta'lim diartikan pengajaran, siyasat diartikan siasat, pemerintahan, politik atau pengaturan. Muwa'izh diartikan

⁶ Melly Sri Sulastri Rifai, *PKK Sebagai Ilmu dan Bidang Keterampilan Serta Upaya Mempersiapkan Tenaga Profesional Kependidikan Dalam Bidang PKK*, (Bandung: Jurusan PKK FPTK IKIP, 2003), hal. 47.

⁷ WJS. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Cet IX, 1987), hal. 735

pengajaran atau peringan. 'Ada Ta'awwud diartikan pembiasaan dan tadrib diartikan pelatihan.⁸

Ahmad D. Marimba, menjelaskan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan secara sadar terhadap perkembangan jasmani anak menuju terbentuk pendidikan yang utama.⁹

Selanjutnya, tokoh pendidikan kita yaitu Ki Hajar Dewantara, menjelaskan bahwa “pendidikan adalah upaya untuk merapikan perkembangan budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intek) dan tubuh anak supaya sempurna hidupnya yang selaras dengan dunia”.¹⁰

6. Akhlak

Menurut bahasa Akhlak berasal dari bahasa Arab merupakan jama' dari bentuk “*Khulqu*” yang artinya : budi pekerti, perangai, tingkah laku, dan tabiat. Sedangkan menurut istilah banyak yang pengertiannya seperti yang dikemukakan oleh para ahli antara lain sebagai berikut:

- 1) Menurut Imam Al-Ghazali: Akhlak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan dengan mudah dengan tidak memerlukan pertimbangan lebih dahulu.¹¹

⁸ http://surgailmu.blogspot.com/p/pendidikan-akhlak-menurut-ibnu_22.html diakses Tanggal 7 Juli 2014.

⁹ Ahmad D. Rimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (PT. Al-Ma'rif, Bandung, 1980), hal.19.

¹⁰ Ki Hajar Dewantara, *Pendidikan Bagian Pertama Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa*, (Yogyakarta, 1962), hal. 14.

¹¹ Imam al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, jilid III (Beirut: Dar al-fikr t.t), hal. 56.

2) Menurut Ibnu Miskawaih: Akhlak ialah keadaan jiwa seseorang yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa melalui pertimbangan pemikiran lebih dahulu.¹²

3) Menurut Abdul Hamid: Akhlak ialah segala sifat manusia yang terdidik.¹³

Berdasarkan definisi-defenisi pendidikan dan akhlak telah dikemukakan oleh para ahli, maka dapatlah kiranya penulis menyimpulkan bahwa pendidikan akhlak adalah usaha manusia untuk merubah sikap, sifat, tingkah laku yang tidak baik kearah yang baik melalui bimbingan oleh orang dewasa, demi terbentuknya kepribadian anak dan mampu menanggung jawab atas segala perbuatannya secara normal. Sehingga dengan akhlak tersebut dapat membawa seseorang kearah yang lebih baik dan terdidik.

7. Anak

Secara umum dikatakan anak adalah seorang yang dilahirkan dari perkawinan antara seorang perempuan dengan seorang laki-laki dengan tidak menyangkut bahwa seseorang yang dilahirkan oleh wanita meskipun tidak pernah melakukan pernikahan tetap dikatakan anak.¹⁴

¹² Ibn Miskawaih, *Tazhib Al-Akhlak wa Tathir Al-A'raq*,(Mesir: al-Mathaba'ah al-Mishriyah,1934), hal. 40.

¹³ Abd Hamid yunus,*Dairatul Maa'rif II, Asy-syab*,(Cairo: t.t), hal. 436.

¹⁴ <https://andibooks.wordpress.com/definisi-anak/> di akses 11 Mei 2015

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui Kontribusi Organisasi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Terhadap Pembinaan Pendidikan Akhlak Anak di Gampong Paya Bujok Seuleumak.
- b. Untuk mengetahui peluang dan tantangan apa saja yang di hadapi oleh Organisasi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Terhadap Pembinaan Pendidikan Akhlak Anak di Gampong Paya Bujok Seuleumak.

2. Manfaat

a. Manfaat Teoretis

Sebagai kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang Kontribusi Organisasi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Pendidikan Akhlak Anak di Gampong Paya Bujok Seuleumak. Dan sebagai bahan pertimbangan bagi kepala desa, Ibu Pembinaan kesejahteraan Keluarga (PKK) dan masyarakat dalam meningkatkan pemahaman pendidikan akhlak anak di Gampong Paya Bujok Seuleumak.

Manfaat masukan bagi kepala desa, masyarakat dan Ibu rumah tangga dalam meningkatkan pemahaman pendidikan akhlak anak di Gampong Paya Bujok Seuleumak.